

Pengaruh Internal Audit Dan Penerapan *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Piutang Di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Bogor

Harnavela Sofyan – Politeknik LP3I Tasikmalaya

ABSTRACT

This research has done to know how: (1) Internal Audit, Implementation Good Corporate Governance and accounts receivable internal control at Branch office Bogor PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. (2) Effect of Internal Audit and Implementation of Good Corporate governance simultaneously and partially on the accounts receivable internal control at Branch office Bogor PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. (3) Effect of Internal Audit and the Implementation of Good Corporate Governance in improving the accounts receivable internal control at Branch office Bogor PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. The method used is descriptive method analisis the survey approach. The analisis tools is the analisis of the path (path analisis) with the ordinal measurement scale. Partial hypothesis testing using t test and simultaneously by using the F test with the significant level ($\alpha=0,05$). (1) internal audit, implementation Good Corporate Governance and the accounts receivable internal control at Branch office Bogor PT. Enseval Putera Megatrading Tbk has been properly implemented (2) The analisis using path analisis, internal audit have effect of the implementation good corporate governance. (3) testing simultaneously or partially showed that, the internal audit and the implementation Good Corporate Governance simultaneously and partially significant effect on accounts receivable internal control.

Keywords: *Internal Audit, Implementation Good Corporate Governance, Accounts Receivable Internal Control.*

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah bidang hukum yang menjalankan kegiatan dalam rangka mencari laba. Secara umum, perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang merupakan suatu badan usaha yang melakukan transaksi penjualan barang dagangan kepada agen atau pemakai langsung.

PT. Enseval Putra Megatrading Tbk adalah perusahaan distributor terbesar di bidang farmasi dan memiliki jaringan pemasaran yang luas. Pendirian suatu perusahaan dimaksudkan untuk selalu tumbuh dan berkembang serta terus berkelanjutan demi kelangsungan usahanya

dimasa mendatang dengan tujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin. Dengan berpedoman pada prinsip kontinuitas tersebut, suatu perusahaan membutuhkan manajemen yang baik dan berkemampuan mencapai tujuan perusahaan yang efektif dan efisien. Perusahaan juga harus lebih memperhatikan kebijakan yang akan diambil guna meningkatkan usahanya dalam menjaga kontinuitas usaha dan perolehan laba. Piutang timbul apabila perusahaan menjual barang secara kredit kepada pihak lain. Piutang merupakan hak untuk menagih sejumlah uang dari penjual kepada pembeli yang timbul karena adanya suatu transaksi. Penjualan secara kredit akan menguntungkan perusahaan karena lebih menarik bagi calon pembeli sehingga volume penjualan meningkat yang berarti menaikkan pendapatan perusahaan.

Perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit memerlukan suatu sistem pengendalian internal yang handal untuk meminimalkan jumlah piutang yang merugikan perusahaan. Sistem pengendalian internal salah satunya dapat dilakukan melalui kebijakan kredit yang bersifat selektif dan prudent. Analisa terhadap calon pembeli atau nasabah sangat diperlukan untuk memastikan kemampuan calon pembeli tersebut. Penanganan terhadap piutang itu sangat penting, karena pada umumnya piutang berjumlah sangat besar.

Tolak ukur seorang pemimpin dalam penerapan *Good Corporate Governance* dilihat bagaimana pimpinan melakukan manajemen perusahaan yang akan menentukan maju mundurnya perusahaan tersebut, dengan demikian, penerapan manajemen kepemimpinan yang efektif akan mampu mewujudkan keberhasilan seorang pemimpin dalam memajukan perusahaan (Harto, Parlina, & dkk, 2022).

Peran internal audit dan penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan pengendalian internal piutang sangat berpengaruh karena kebanyakan dari sistem penagihan yang tidak sampai ke perusahaan menyebabkan fraud dari pihak intern perusahaan. Pada bulan September 2016 disebutkan bahwa kebanyakan kasus dari piutang dagang diantaranya seorang salesman tidak menggunakan DO dari perusahaan saat ada order dari toko tapi menggunakan DO pasar, banyak barang yang tidak dikirim ketoko melainkan dijual ketoko lain / faktur fiktif, untuk itu disanalah peran seorang internal auditor dengan memberikan saran atau memecahkan masalah yang terjadi terhadap piutang-piutang perusahaan agar tidak terjadi penyelewengan.

LANDASAN TEORI

Audit internal menurut (Mulyadi, 2008) adalah auditor yang bekerja dalam perusahaan yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipenuhi, menentukan baik atau buruknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh bagian berbagai organisasi.

Fungsi internal audit adalah sebuah aktivitas penilaian yang dibangun, berfungsi menyediakan pelayanan bagi suatu entitas yang meliputi : menguji, mengvaluasi, dan memonitor kecukupan dan keefektifan pengendalian internal (Tresniati, 2015). (Cohen & Sayag, 2010) menyatakan bahwa fungsi audit internal akan efektif apabila dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu *Good Corporate Governance* juga merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kinerja suatu organisasi. Hal ini relevan menurut (Kusumawati, 2005) bahwa *corporate governance* yang efektif dalam jangka panjang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan menguntungkan pemegang saham.

(Azhar Maksu, 2005) mengartikan “*Corporate Governance* sebagai suatu sistem yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan sehingga tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan diantara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan (*Stakeholder*) dalam perusahaan”.

Good Corporate Governance memberikan kontribusi dapat dijadikan alternatif penting meningkatkan kualitas proses bisnis melalui informasi yang dihasilkan serta perannya sebagai *performance driver*, *performance measurement*. Karena, walau bagaimanapun proses bisnis diperbaiki secara tepat dan akurat apabila diperoleh informasi yang akurat serta komprehensif tentang apa yang harus diperbaiki termasuk apa yang harus ditingkatkan.

Menurut (Michell suharli, 2006), piutang adalah jumlah piutang dari pelanggan yang terjadi karena transaksi penjualan barang dan jasa. Dari kutipan tersebut, diketahui bahwa penjualan barang atau jasa secara kredit dapat menimbulkan piutang

Berdasarkan tujuan untuk penyajian dalam laporan keuangan, penggolongan berdasarkan tujuan penyajian didalam laporan keuangan, lebih didasarkan atas jangka waktu yang diperlukan untuk merealisasikan piutang menjadi kas. Menurut (Indriyo Gitosudarmo, 2002) piutang dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu meliputi: Piutang jangka pendek dan Piutang jangka panjang. Piutang jangka pendek yaitu meliputi tagihan-tagihan yang diharapkan akan diterima perluasannya dalam jangka waktu kurang atau sama dengan satu tahun. Piutang jangka pendek biasanya dimasukkan pada aktiva lancar. Piutang jangka panjang yaitu meliputi semua tagihan-tagihan yang jangka waktu pelunasannya lebih dari satu tahun. Didalam neraca jenis piutang tersebut disajikan sebagai aktiva tidak lancar atau biasanya dimasukkan ke dalam kelompok aktiva lain-lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Secara Parsial Internal Audit Terhadap Pengendalian Internal Piutang

Pengaruh secara parsial internal audit terhadap pengendalian internal piutang dapat dilihat dari indikator yang digunakan. Untuk menguji hipotesis diatas maka dilakukan pengolahan atas data, dimana berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran didapat nilai koefisien jalur ρ_{YX1} sebesar 0,355. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh internal audit terhadap pengendalian internal piutang dilakukan perhitungan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung internal audit terhadap pengendalian internal piutang menunjukkan bahwa pengaruh langsung internal audit terhadap pengendalian internal piutang (ρ_{YX1})² sebesar 0,126 sedangkan pengaruh tidak langsung yang melalui *good corporate governance* sebesar 0,023 sehingga total pengaruh internal audit terhadap pengendalian internal piutang sebesar 0,149. Dengan demikian dapat diketahui bahwa internal audit berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang sebesar 14,9%. Dengan kriteria penolakan H_0 jika $-t_{1/2} \alpha > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t_{1/2} \alpha$, maka dengan koefisien beta (β) = 0,355, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,425 (lampiran 5) dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5 %, maka nilai t_{tabel} 1,645, sehingga $-t_{1/2} \alpha \geq t_{hitung} \geq t_{1/2} \alpha$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain internal audit berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal audit.

Pengaruh Secara Parsial Good Corporate Governance Terhadap Pengendalian Internal Piutang

Pengaruh secara parsial good corporate governance terhadap pengendalian internal piutang dapat dilihat dari indikator yang digunakan. Untuk menguji hipotesis diatas maka dilakukan pengolahan atas data, dimana berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran didapat nilai koefisien jalur ρ_{YX1} sebesar 0,217. Untuk dapat mengetahui besarnya pengaruh good corporate governance terhadap pengendalian internal piutang dilakukan perhitungan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung good corporate governance terhadap pengendalian internal piutang menunjukkan bahwa pengaruh langsung internal audit terhadap pengendalian internal piutang (ρ_{YX2})² sebesar 0,047 sedangkan pengaruh tidak langsung yang melalui internal audit sebesar 0,023 sehingga total pengaruh good corporate governance terhadap pengendalian internal piutang sebesar 0,070. Dengan demikian dapat diketahui bahwa good corporate governance berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang sebesar 7,0%. Dengan kriteria penolakan H_0 jika $-t^{1/2} \alpha > t_{hitung}$ atau $t_{hitung} > t^{1/2} \alpha$, maka dengan koefisien beta (β) = 0,217, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,707 (lampiran 5) dengan mengambil taraf signifikansi α sebesar 5 %, maka nilai t_{tabel} 1,645, sehingga $-t^{1/2} \alpha \geq t_{hitung} \geq t^{1/2} \alpha$ maka tolak H_0 atau dengan kata lain good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal audit.

Pengaruh Secara Simultan Internal Audit dan Good Corporate Governance Terhadap Pengendalian Internal Audit

Pengujian hipotesis “Pengaruh Internal Audit dan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan Pengendalian Internal Piutang di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Bogor” tersebut menggunakan uji F yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan Internal Audit dan Penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan Pengendalian Internal Piutang di PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Bogor. Untuk pengujian hipotesis dilakukan pengolahan data, dimana di peroleh koefisien jalur ρ_{YX1X2} sebesar 0,468, ρ_{YX1} sebesar 0,355 dan ρ_{YX2} sebesar 0,217 dilakukan analisis melalui pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukkan bahwa pengaruh internal audit dan good corporate governance terhadap pengendalian internal piutang diperoleh pengaruh sebesar 0,207 atau 20,7%, sedangkan pengaruh faktor luar yang tidak termasuk dalam variabel penelitian adalah sebesar 0,793 atau 79,3%. Diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 18,655 dengan kriteria penolakan H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan mengambil taraf signifikan α sebesar 5 %, maka dari tabel distribusi F- Snedecor diperoleh $F_{\alpha ; k ; (n-k-1)}$ = 136-2-1 adalah sebesar 2,68 atau cukup melihat sig F yaitu 0,000 yang artinya dengan α lebih kecil dari 5 % masih menunjukkan signifikan. Dikarenakan 18,655 lebih besar dari 2,68 dan sig F sebesar 0,000, maka H_0 ditolak atau dengan kata lain internal audit dan good corporate governance berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal audit sebesar koefisien determinasi 0,207

KESIMPULAN DAN SARAN

Internal Audit di perusahaan ada dalam kategori baik artinya bahwa semua kebijakan yang telah ditetapkan tidak dilaksanakan secara menyimpang. *Good Corporate Governance* di perusahaan ada dalam kategori baik artinya bahwa Tata Kelola Perusahaan diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan unit organisasi, perseroan menyusun berbagai acuan sbagai pedoman bagi seluruh karyawan. Pengendalian Intern di perusahaan ada dalam kategori baik. Pengendalian Intern merupakan kegiatan yang sangat penting sekali dalam pencapaian usaha. Pengaruh langsung

internal audit terhadap pengendalian internal piutang sebesar 0,126 sedangkan pengaruh tidak langsung yang melalui good corporate governance sebesar 0,023 sehingga total pengaruh internal audit terhadap pengendalian internal piutang sebesar 0,149. Dengan demikian dapat diketahui bahwa internal audit berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang sebesar 14,9% sedangkan pengaruh langsung internal audit terhadap pengendalian internal piutang sebesar 0,047 sedangkan pengaruh tidak langsung yang melalui internal audit sebesar 0,023 sehingga total pengaruh *good corporate governance* terhadap pengendalian internal piutang sebesar 0,070. Dengan demikian dapat diketahui bahwa good corporate governance berpengaruh terhadap pengendalian internal piutang sebesar 7,0%. Pengaruh internal audit dan good corporate governance terhadap pengendalian internal piutang diperoleh pengaruh sebesar 0,207 atau 20,7%, sedangkan pengaruh faktor luar yang tidak termasuk dalam variabel penelitian adalah sebesar 0,793 atau 79,3%. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan, disarankan untuk mencari factor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dalam meningkatkan pengendalian intern piutang pada PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Cabang Bogor selain dari pengaruh internal audit dan penerapan *good corporate governance* sehingga hasil penelitian tersebut dapat dibandingkan dengan hasil dari penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Daniri, Mas Achmad. (2006). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Ray Indonesia.
- Emirzon, Joni. (2007). *Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance: Paradigma Baru Dalam Praktik Bisnis Indonesia*. Yogyakarta: Genta Press.
- Harto, B., Parlina, L., & dkk. (2022). *Dasar Kepemimpinan*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Sawyer, B. Lawrence et al., Sawyers. (2005). *Internal Auditing, Fifth Edition*. Diterjemahkan Oleh Desi Adhariani. *Audit Internal Sawyer*. Edisi Kelima, Jakarta, Salemba.
- Sawyers, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer, & James H. Scheimer, Sawyers (2003). *Internal Auditing. Fifth Edition*. Diterjemahkan Oleh Desi Adhariani. *Auditing Internal Sawyer*. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Sawyer, B. Lawrence. (2005). *Internal Auditing*. Edisi 5, Jakarta, Salemba Empat.
- Simbolon, Harry Andrian. (2010). *Paradigma Baru Audit Internal*. Diambil dari: <http://akuntansibisnis.wordpress.com/feed/>.
- Suroso. (2009). *Kedudukan dan Fungsi Audit Internal dalam Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Abadi Ilmu*, Vol. 2 No. 2.
- Tampubolon, Robert. (2006). *Risk and System Based Internal Audit*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Tim Penyusun. (2006). *Pedoman Umum Good Governance Indonesia*. Jakarta: Komite Nasional Kebijakan Governance.
- Tresniati, N. (2015). *Permodelan Sistem Pengendalian Internal Bagi LKM: Perluasan Peranan Audit Internal Dalam Proses Strategi Bisnis*. *JRAK Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 11-29.
- Warsono et al.. (2009). *Corporate Governance Concept And Model*. Yogyakarta: Centre for Good Corporate Governance Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada.